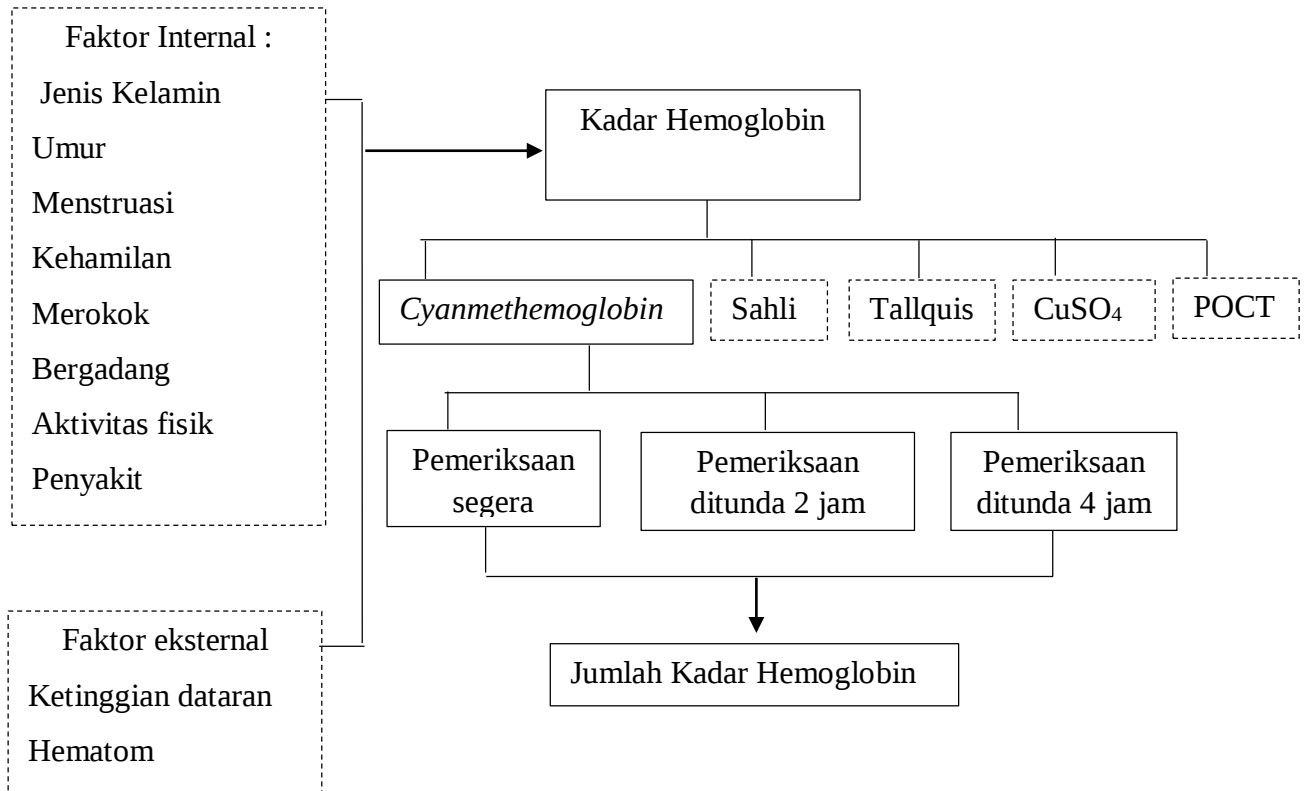


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep :



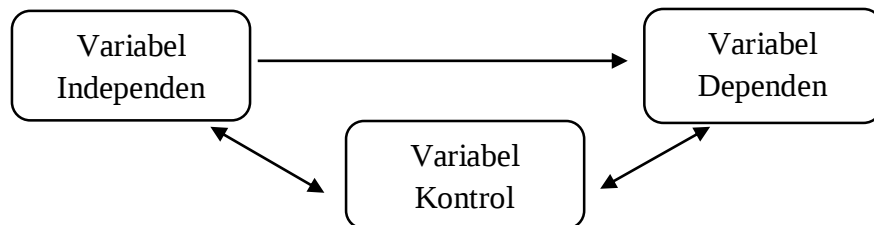
Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

: Diteliti
 : Tidak diteliti

Pada Hasil pemeriksaan hemoglobin ini dipengaruhi oleh beberapa variabel pemeriksaan yaitu internal dan eksternal. Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam tubuh dan eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar tubuh. Banyak metode yang bisa digunakan seperti *Cyanmethemoglobin*, Sahli, POCT, CuSO_4 , dan Tallquist. Namun metode yang akan digunakan yaitu *Cyanmethemoglobin* dikarenakan metode ini memiliki sensitivitas dan spesifisitas disbanding dengan metode sahli. Dalam penelitian ini menggunakan 3 waktu pemeriksaan yaitu pemeriksaan segera, pemeriksaan ditunda 2 jam dan 4 jam. Hasil penelitian ini berupa kadar hemoglobin yang akan dinilai berupa besaran perbedaan hasil yang terjadi.

B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel



Gambar 2. Hubungan antar variabel

1. Variabel

Terdapat 2 variabel yang digunakan yaitu variable dependen dan variable independen.

- a. Variabel Independen atau yang disebut juga Variabel Bebas merupakan sebuah penyebab suatu perubahan kepada variable lain (Swarjana, 2015). Variabel independen meliputi: pemeriksaan kadar hemoglobin segera, penundaan 2 jam dan penundaan 4 jam

- b. Variabel Dependent atau yang disebut Variabel Terikat merupakan variable yang terkena perubahan dari variable independen (Swarjana, 2015). Variabel Dependen yang digunakan disini yaitu Kadar Hemoglobin.
- c. Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel indepeden terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor Iuar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2014). Variabel Kontrol dalam penelitian ini meliputi: suhu pemeriksaan, alat yang digunakan dan reagen. Cara melakukan kontrol suhu pemeriksaan dengan meletakkan spesimen tetap dalam suhu kamar, melakukan kalibrasi alat sebelum digunakan dan melihat tanggal kadaluarsa pada label reagen

2. Definisi oprasional variabel

Tabel 3

Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional Variabel	Pengukuran	Skala
Hemoglobin	Hemoglobin adalah komponen dari eritrosit yang berfungsi mengikat zat besi dan membantu eritrosit membawa oksigen keseluruh tubuh	Menggunakan metode <i>Cyanmethemoglobin</i> Laki laki : 14-18 Perempuan : 12-16	Ratio
Waktu pemeriksaan	Waktu pemeriksaan segera merupakan pemeriksaan laboratorium yang diperiksa selambat lambatnya kurang dari 30 menit setelah pengambilan spesimen. Untuk penundaan 2 jam dan 4 jam dilakukan pemeriksaan 2 jam dan 4 jam setelah pengambilan spesimen	Menggunakan Timer	Nominal

C. Hipotesis

1. Hipotesis statistik

- a. H_0 diterima bila $\text{sig} > 0,05$ (signifikan lebih dari 0,05 menyatakan tidak terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada spesimen yang segera dikerjakan, ditunda 2 jam dan 4 jam dengan metode Cyanmethemoglobin)
- b. H_a diterima bila $\text{sig} < 0,05$ (signifikan kurang dari 0,05 menyatakan terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada spesimen yang segera dikerjakan, ditunda 2 jam dan 4 jam dengan metode Cyanmethemoglobin)

2. Hipotesis penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada spesimen yang segera dikerjakan, ditunda 2 jam dan 4 jam dengan metode *Cyanmethemoglobin*”